

ABSTRAKSI

Salah satu produk unggulan kota Bandung dan juga Jawa Barat adalah produk alas kaki yang berasal dari Cibaduyut. Sentra Industri Kecil Menengah (IKM) alas kaki Cibaduyut di Kota Bandung harus mampu menghadapi persaingan yang ada dari seluruh produsen sentra alas kaki lain di seluruh Indonesia, meskipun pada kenyataannya saat ini telah banyak beberapa sentra Industri Kecil Menengah (IKM) alas kaki Cibaduyut yang telah berhasil mengelola produknya dengan baik dan memberikan keuntungan, namun dalam hal daya saing dapat dikatakan masih belum optimal dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Dengan hal ini perlu adanya suatu peningkatan analisis daya saing demi meningkatkan mutu sentra industri kecil menengah (IKM) alas kaki Cibaduyut agar mampu menghadapi persaingan dengan produsen alas kaki lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap peningkatan daya saing sentra IKM alas kaki Cibaduyut di Kota Bandung dengan menggunakan model Porter's Diamond of Advantage dan Porter's Five Forces dimana pada model tersebut terdapat beberapa atribut peningkatan daya saing yang akan dihitung rata-rata nilainya dan diketahui atribut mana saja yang paling berpengaruh terhadap peningkatan daya saing sentra IKM alas kaki Cibaduyut di Kota Bandung.

Selanjutnya akan dilakukan analisis penentuan strategi menggunakan analisis SWOT dengan terlebih dahulu menganalisis faktor internal dan eksternal sentra IKM alas kaki Cibaduyut dengan menggunakan matriks IFE dan EFE. Setelah diketahui nilai skor dari matriks IFE dan EFE dan hasilnya akan dimasukkan kepada matriks IE (Internal-Eksternal) maka akan terlihat bahwa posisi sentra IKM alas kaki Cibaduyut berada pada sel II yang menggambarkan bahwa berada pada daerah "tumbuh dan membangun".

Kemudian langkah selanjutnya berdasarkan faktor internal dan eksternal akan dibuat matriks SWOT yang terdiri atas strategi S-O (menggunakan kekuatan dan peluang yang ada), strategi W-O (mengatasi kelemahan dengan peluang yang ada), strategi S-T (menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman), dan strategi W-T (meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman).

Berdasarkan perhitungan SWOT maka dapat dilihat bahwa dari ke empat strategi terdapat salah satu strategi yang memiliki jumlah nilai terbesar. Jumlah nilai tersebut didapatkan dari penjumlahan nilai rata-rata dari tiap atribut (Strength, Weakness, Opportunity, Threats). Dari perhitungan jumlah tersebut maka strategi W-T (Weakness-Threats) memiliki nilai yang paling besar yaitu 0,667.

Kata Kunci: Alas kaki, analisis peningkatan daya saing, strategi

ABTRACTION

One of the flagship products of Bandung and West Java is footwear products originating from Cibaduyut. Centers Small and Medium Industries (SMI) footwear Cibaduyut in Bandung should be able to face the competition from other footwear producers centers across Indonesia, although in reality this time has a lot of several centers Small and Medium Industries (SMI) footwear Cibaduyut who have successfully managed their products well and provide benefits, but in terms of competitiveness can be said is still not optimal in facing the needs of consumers. With this need for an improvement in competitiveness analysis in order to improve the quality of centers of industry, small and medium (SME) footwear Cibaduyut should be able to face competition from other footwear manufacturers.

This study aims to determine the factors that influence the improvement of competitiveness centers IKM footwear Cibaduyut in Bandung using the model of Porter's Diamond of Advantage and Porter's Five Forces where those models are some of the attributes the increase in competitiveness which will be calculated by the average value and identified the attributes which are most influential on improving the competitiveness of SMEs footwear Cibaduyut centers in Bandung. Further analysis will be done using a strategy determination SWOT analysis by first analyzing the internal and external factors IKM centers footwear Cibaduyut using IFE and EFE matrix. Having known a score of IFE and EFE matrix and the results will be incorporated to the matrix IE (Internal-External) it will be seen that the position of the center of IKM footwear Cibaduyut is in cell II depicting that are in the area "grow and build".

Then the next step based on the internal and external factors will be made by SWOT matrix consisting of SO strategy (using the strengths and opportunities that exist), WO strategy (overcoming the weaknesses with the opportunities that exist), ST strategy (using force to avoid threats), and WT strategy (minimize weaknesses and avoid threats).

Based on SWOT calculation it can be seen that one of the four strategies have the greatest amount of value. Total value is obtained from the sum of the average value of each attribute (Strength, Weakness, Opportunity, Threats). Of that amount, the calculation of W-T strategy (Weaknesses-Threats) has the largest value is 0.667.

Keywords: Footwear, increasing competitiveness analysis, strategy